

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 16 Maret 2018 Halaman: 13

## Pemerintah Jembatani Persoalan UMKM

emerintah Kota Jogja terus berupaya menjembatani pelaku usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM untuk terus berkembang karena UMKM menjadi tulang punggung perekonomian rakyat, bahkan paling banyak menyeran tenaga keria.

banyak menyerap tenaga kerja. Namun, belum semua UMKM di Jogja bisa mandiri. Berdasarkan hasil pemetaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (KUKM-Nakertrans) Kota Jogja dari sejumlah persoalan yang dihadapi pelaku UMKM adalah permodalan dan pemasaran.

Kepala Dinas KUKM-Nakertrans Kota Jogia, Lucy Irawati mengatakan banyak lembaga permodalan yang bisa diakses pelaku UMKM, tetapi karena keterbatasan informasi sehingga belum banyak UMKM mengetahuinya. Akibatnya, UMKM mengakses modal ke pihak yang menawarkan bunga yang memberatkan.

"Maka kami dekatkan lembaga permodalan yang bisa diakses UMKM," kata Lucy di sela-sela sosialisasi pembiayaan melalui kredit usaha mikro (KUR) dan pengenalan program Gandeng-Gendong di Hotel de Laxton di Jalan Urip Sumoharjo, Gondokusuman, Kamis (15/3).

Kamis (15/3).
Sosialisasi yang diselenggarakan
Dinas KUKM-Nakertrans Kota Jogia
tersebut menghadirkan Kepala
Dinas Koperasi dan UKM DIY,
Tri Saktiana, penyelia kredit mikro
Bank BPD DIY Cabang Senopati,
Joko Wiyono dan Asisten Wali Kota
Jogia Bidang Perekonomian dan



Pembangunan Aman Yuriadijaya. Sosialisasi ini diikuti sekitar 90 orang dari perwakilan pengurus UMKM tiap kecamatan, mahasiswa, dewan kerajinan, serta perwakilan pengusaha.

Lucy mengatakan banyak lembaga permodalan yang bisa diakses UMKM. Selain perbankan, juga ada koperasi. Dalam waktu dekat Pemerintah Pusat juga akan meluncurkan bantuan pinjaman UMKM tanpa agunan dengan maksimal pinjaman Rp5 juta.

Menurut dia, Bank BPD DIY sejak dua tahun terakhir juga sudah meluncurkan pinjaman KUR dengan bunga 7% selama setahun atau 4% per bulan. Jauh lebih ringan dibanding tahun lalu sekitar 22% per tahun. Meski mengharuskan adanya agunan, tetapi nilai pinjaman bisa lebih tinggi dari nilai agunan.

Selain itu, dari sisi pemasaran, kata Lucy, Pemerintah Kota Jogja juga berupaya menggandeng sejumlah pihak untuk ikut terlibat dalam proses pemasaran produk-produk UMKM, mulai dari pameran-pameran, kerja sama dengan pengelola hotel dan pengelola wisata.

Dalam waktu dekat, kerja sama ini akan dikukuhkn melalui kesepakatan bersama. "Upaya ini bagian dari program gandeng-gendong yang digencarkan Pemerintah Kota Jogja dengan melibatkan kota [pemkot], kampus, komunitas, koorporate, dan kampung," papar Lucy.

dan kampung," papar Lucy.

Tidak hanya menjembatani akses modal dan pemasaran, tetapi Dinas KUKM-Nakertrans Kota Jogia juga terus mendorong agar UMKM memiliki izin usaha mikro (IUM) yang sudah disederhanakan melalui kecamatan, izin pangan industri rumah tangga (PIRT). Dari 23.000 UMKM di Jogia, saat ini yang baru memiliki IUM baru sekitar 1.697

Tri Saktiana mengatakan Pemda DIY akan mengistimewakan koperasi dan UMKM sebagai poros bisnis untuk meningkatkan daya kalaborasi, meningkatkan daya adaptasi, dan meningkatkan daya juang. Menurut dia, jika UMKM di daerah lain fokus meningkatkan daya saing, maka di DIY justru akan meningkatkan kalaborasi demi kemajuan bersama. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 24 September 2024 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM** NIP. 19690723 199603 1 005